

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh ekstrak etanol kulit kentang (*Solanum tuberosum L.*) pada pemberian dosis 5 g/kgBB, 7,5 g/kgBB, dan 10 g/kgBB secara peroral terhadap kadar malondialdehid (MDA) pada gingiva tikus *Sprague dawley* model periodontitis.
2. Kadar malondialdehid (MDA) pada gingiva tikus *Sprague dawley* model periodontitis pada kelompok perlakuan ekstrak etanol kulit kentang pada pemberian dosis 5 g/kgBB, 7,5 g/kgBB, dan 10 g/kgBB secara peroral lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif.
3. Kadar malondialdehid (MDA) pada gingiva tikus *Sprague dawley* model periodontitis pada kelompok perlakuan ekstrak etanol kulit kentang pada pemberian dosis 5 g/kgBB, 7,5 g/kgBB, dan 10 g/kgBB secara peroral lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol positif yang diberi vitamin E.
4. Pemberian ekstrak etanol kulit kentang pada dosis 10 g/kgBB secara peroral merupakan dosis yang paling mempengaruhi penurunan kadar malondialdehid (MDA).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak etanol kulit kentang terhadap mediator lain, seperti Nitrit Oksida (NO), *Total Oxidative Status* (TOS), dan *Oxidative Stress Index* (OSI).
2. Perlu dilakukan purifikasi ekstrak etanol kulit kentang untuk mendapatkan komponen antioksidan yang paling berperan sebagai penyembuhan penyakit periodontitis.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan pemberian variasi dosis lebih kecil dan lebih besar dari dosis 10 g/kgBB untuk mengetahui dosis yang paling optimal dalam penyembuhan penyakit periodontitis.

